

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program Yang Dilaksanakan**

##### **2.1.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan pada Produk Kerupuk**

Salah satu hal yang menghambat perkembangan UMKM adalah kurang adanya inovasi terhadap produk. Hal ini juga dirasakan oleh UMKM Bapak Asep. Beliau menjelaskan bahwa UMKM Kerupuk miliknya belum menggunakan merk. Hal ini jika dibiarkan maka berakibat menimbulkan kerugian. Maka dari itu, penulis mencoba untuk memberikan ide untuk menginovasi kerupuk dengan memberikan merk dan membuat kemasan yang lebih menarik yang bernilai jual. Inovasi adalah proses atau hasil pengembangan pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang/jasa).

Inovasi produk memiliki arti sebagai suatu kemajuan fungsional dari suatu produk yang bisa membuat produk tersebut lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing. Minimal produk terbaru tersebut lebih bagus dari produk yang sebelumnya. Karena jika suatu produk memiliki suatu keunggulan, maka akan dilihat sebagai nilai tambah untuk konsumen. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka penulis melakukan inovasi pada kemasan produk kerupuk. Menurut **Kotler & Keller** (2009:27) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Kita ketahui bahwa biasanya kerupuk menggunakan plastik yang ukuran dan bentuk nya sama seperti kebanyakan kerupuk dan di tutup menggunakan ikatan tali plastik. Akan tetapi, kami menggunakan plastik dengan ukuran dan bentuk yang lebih elegan dan lebih menarik dibandingkan dengan kemasan plastik biasanya dan di tutup menggunakan alat perekat kemasan plastik yang akan membuat produk kerupuk lebih awet.

### **2.1.2 Pembuatan Media Promosi dengan Menggunakan Media Sosial**

Pendistribusian barang merupakan masalah yang sering dihadapi dalam urusan bisnis. Hal ini juga dialami oleh UMKM Kerupuk Bapak Asep yang saat ini hanya fokus mendistribusikan barang kepada beberapa warung yang ada di desa Pakuan Aji saja dikarenakan kurangnya sumber daya manusia. Tentunya cara pemasaran ini masih sangat sederhana dan terbatasnya jumlah produk yang diproduksi. Selain itu kurangnya pengetahuan teknologi yang dimiliki oleh pemilik UMKM kerupuk, membuat mereka tidak memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Maka dari itu, penulis membantu pemilik untuk memasarkan produk dengan bantuan media sosial. Media Sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berikut ini adalah beberapa fungsi media sosial secara umum :

- a. Memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan website.
- b. Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.
- d. Membangun personal branding bagi para pengusaha ataupun tokoh masyarakat.
- e. Sebagai media komunikasi antara pengusaha ataupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial lainnya.

Contoh media sosial yang saat ini marak digunakan oleh masyarakat adalah Instagram, facebook. Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi. Maka dari itu, penulis menggunakan media sosial yaitu whatsapp, facebook dan instagram untuk membantu memasarkan produk kerupuk. Diharapkan melalui program pembuatan media promosi dengan bantuan media sosial ini, dapat membuat UMKM kerupuk

yang ada di Pakuan Aji bisa dikenal diberbagai daerah sehingga itu juga akan memperluas jangkauan pangsa pasar.

### **2.1.3 Kerja Bakti**

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan untuk menjaga, kebersihan lingkungan serta meningkatkan rasa kekeluargaan, dan gotong royong antar sesama warga Desa Pakuan Aji Adapun hasil kegiatan ini adalah warga Desa Pakuan Aji khususnya kelompok Ibu-ibu pengajian yang rutin melakan bersih-bersih di Masjid Nurul Iman di Desa Pakuan Aji .

### **2.1.4 Melakukan Pendampingan Belajar Anak**

Ditengah situasi pandemi Covid-19 ini, berdampak juga kepada dunia pendidikan. Dimana untuk mencegah penularan, dilakukan banyak sekali cara diantaranya yaitu merumahkan siswa/i. kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan oleh sekolah tentu memiliki nilai positif dan negatif. Salah satu sisi negatifnya yaitu, kurangnya pengawasan orang tua kepada anak dikarenakan kesibukan orang tua yang harus bekerja diluar rumah. Kurangnya pengawasan dari orang tua, menyebabkan anak-anak lalai dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. anak-anak cenderung lebih asik bermain dibandingkan dengan belajar. Maka dari itu, penulis membantu mengawasi anak – anak dengan cara mengadakan pendampingan belajar yang dilakukan dirumah dan tetap menerapkan *physical distancing*. Penulis bekerja sama dengan guru les yang ada, penulis diberikan modul pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka. Diharapkan dengan adanya pendampingan anak ini, bisa membantu orang tua dan terkhusus anak-anak agar tetap memiliki semangat belajar meski ditengah pandemi.

### **2.1.5 Program Pencegahan Penularan Covid-19**

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan, membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan covid-19. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah, warga Desa Pakuan Amendapatkan sedikit edukasi yaitu tentang penggunaan masker ketika berada di luar rumah, serta penggunaan *handsanitizer* ketika berada jauh dari air mengalir. Penulis

juga membagikan masker, handsanitizer, dan poster tentang pencegahan covid-19.

## 2.2 Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Keterangan
1.	Meminta izin kepada kepala desa	Senin, 15 Februari 2021	Terlaksana
2.	Melakukan pendampingan belajar anak	Selasa – Jum’at, 16- 19 Februari 2021	Terlaksana
3.	Melakukan senam bersama dengan warga sekitar rumah	Sabtu – Minggu, 20-21 Februari dan 6-7 Maret 2021	Terlaksana
4.	Melakukan kunjungan umkm kerupuk	Senin – Kamis, 22-25 februari 2021	Terlaksana
6.	Pembagian masker dan memberikan penyuluhan covid-19 menggunakan poster kepada warga RT/RK 013/003	Senin-Kamis, 1-4 Maret 2021	Terlaksana
7.	Membantu kegiatan rutin bersih-bersih masjid nurul iman	Jum’at, 19, 26 Februari & 5 Maret 2021	Terlaksana

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Inovasi Produk dan Kemasan

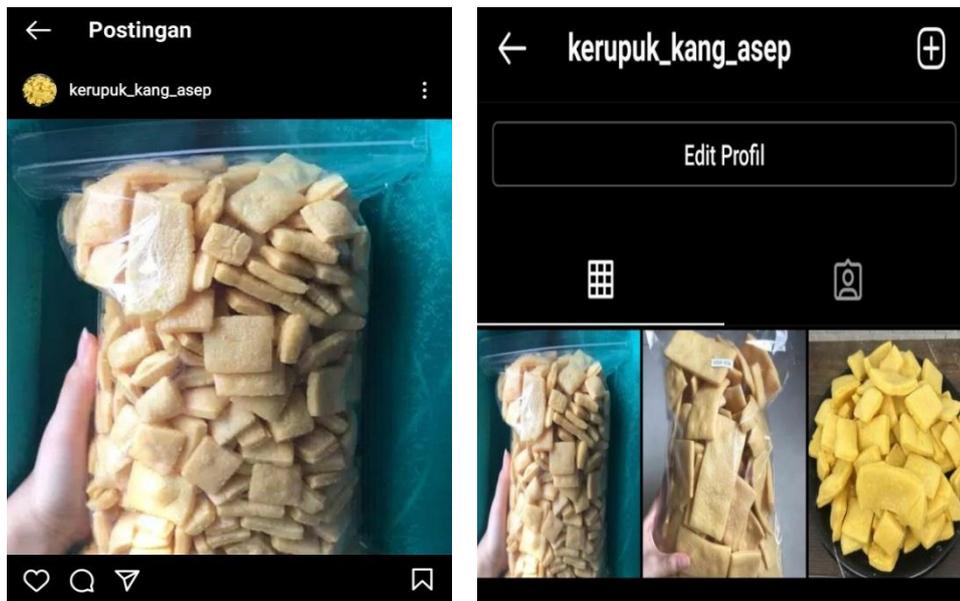
Hasil inovasi dari kemasan yang mudah rusak akibat tali pengikat yang tidak kuat dan dikemas dengan menggunakan kemasan baru supaya lebih tahan lama.



^ Gambar 2.3.1 Inovasi Produk dan Kemasan

### 2.3.2 Pemasaran Dengan Menggunakan Media Sosial

Media sosial merupakan tempat yang saat ini banyak digunakan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Hal ini dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh media sosial dan jangkauannya yang luas. Melakukan pembuatan media sosial untuk pemasaran produk yang sudah siap dijual dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang supaya produk UMKM kerupuk ini pemasarannya dapat lebih luas tidak hanya di Desa Pakuan Aji saja. Salah satu media sosial yang digunakan *instagram*. Dengan menggunakan *instagram* produk UMKM kerupuk tidak hanya dapat di beli oleh masyarakat Desa pakuan Aji saja dan masyarakat yang berada di luar Desa Pakuan aji juga dapat membeli produk UMKM kerupuk tersebut. Contoh media sosial yang digunakan untuk pemasaran melalui *instagram*.



Gambar 2.3.2 Pemasaran di Media Online (Instagram)

### 2.3.3 Kerja Bakti

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan untuk menjaga, kebersihan lingkungan serta meningkatkan rasa kekeluargaan, dan gotong royong antar sesama warga Desa Pakuan Aji Adapun hasil kegiatan ini adalah warga Desa Pakuan Aji Sp 3 khususnya kelompok Ibu-ibu pengajian yang rutin melakan bersih-bersih di Masjid Nurul Iman di Desa Pakuan Aji .



Gambar 2.3.3 kerja bakti di Masjid Nurul Iman

### 2.3.4 Pendampingan Belajar Anak

Dimasa pandemi Covid-19 ini anak sekolah tidak diperbolehkan untuk tatap muka di Sekolah dengan Dewan Guru,dan proses belajar mengajar nya melalui media teknologi. Disini saya sedang melakukan kegiatan bimbingan belajar terhadap anak-anak sekolah dasar di seputaran lingkungan kediaman saya, dalam proses bimbel tetap memperhatikan protokol kesehatan dan siswa yang hadir hanya dianjurkan maksimal 1-4 orang.



Gambar 2.3.4 Pendampingan Belajar Anak

### 2.3.5 Pembagian Masker

Memakai masker dan sosialisasi covid-19 menggunakan poster merupakan salah satu dari bagian protokol kesehatan yang wajib diterapkan guna menghindari penularan virus corona. Pembagian masker diharapkan akan membantu masyarakat agar lebih peduli dan waspada terhadap penularan covid-19.



Gambar 2.3.5 Pembagian Masker

### 2.3.6 Senam Sehat

Program ini merupakan program yang selalu ibu-ibu Desa Pakuan aji lakukan setiap hari Sabtu dan Minggu pagi karena senam merupakan salah satu olah raga yang dapat memperkuat imun yang ada di tubuh. Dalam situasi pandemi covid 19 olah raga sangat penting di lakukan supaya imunitas tubuh tetap terjaga.



Gambar 2.3.6 Senam sehat

### 2.3.7 Penyerahkan Surat Izin Kepada Kepala Desa Pakuan Aji

Kegiatan penyerahkan surat izin untuk melakukan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat(PKPM) terhadap Kepala Desa Pakuan Aji.



Gambar 2.3.7 penyerahan surat izin

## **2.4 Dampak Kegiatan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Berikut adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKPM di Desa Pakuan Aji :

1. UMKM Kerupuk Bapak Asep memiliki produk yang baru dan bernilai jual lebih tinggi dari produk sebelumnya.
2. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen-konsumen baru setelah pemasaran yang dilakukan dengan pemanfaat platform digital di era sekarang.
3. Pemilik UMKM mampu mengoperasikan sosial media yang sudah dibuat guna menunjang pemasaran produk.
4. Dengan adanya pendampingan belajar anak, dapat membantu orang tua dalam mengawasi pembelajaran dari rumah.
5. Pembagian Masker dan mengingatkan masyarakat supaya lebih taat dalam menerapkan protokol kesehatan,
6. Kegiatan bersih-bersih rutin menjadi aktif kembali dan meningkatkan lagi rasa gotong royong